

STRATEGI PEKERJA INFORMAL PERKOTAAN DALAM BERTAHAN
HIDUP SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
Studi Kasus Kampung Markisa, Blunyahrejo, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo,
Kota Yogyakarta



Disusun oleh:

Okti Inayatur Rohmah

NIM: 20200011093

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar *Master of Art (M.A.)***

Pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okti Inayatur Rohmah

NIM : 20200011093

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menerangkan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian pribadi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sebagai sumber.

Yogyakarta, 29 Juni 2022



NIM: 20200011093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okti Inayatur Rohmah
NIM : 20200011093
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menerangkan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan betul-betul bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 29 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Okti Inayatur Rohmah

NIM: 20200011093

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1015/Un.02/DPPs/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEKERJA INFORMAL PERKOTAAN DALAM BERTAHAN HIDUP SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Studi Kasus Kampung Markisa, Blunyahrejo, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKTI INAYATUR ROHMAH, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011093
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 6347998b41edf



Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 63429aba2c7ad



Penguji III

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED

Valid ID: 635649478dc69



Yogyakarta, 06 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 635a07784e015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PEKERJA INFORMAL PERKOTAAN DALAM BERTAHAN HIDUP SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**Studi Kasus Kampung Markisa, Blunyahrejo, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Okti Inayatur Rohmah, S.Sos
NIM : 20200011093
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 September 2022



Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang bermanfaat dan diamankan oleh diri sendiri
atau orang lain, dan bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi’i)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Okti Inayatur Rohmah. (20200011093). Strategi Pekerja Informal Perkotaan Dalam Bertahan Hidup Selama Masa Pandemi Covid-19 - Studi Kasus Kampung Markisa, Blunyahrejo, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Pekerjaan Sosial, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini mengkaji strategi bertahan hidup pekerja informal di masa pandemi Covid-19, dan menjadi sebuah studi kasus di Kampung Markisa. Subjek penelitian ini adalah tiga orang pekerja informal, yaitu seorang pedagang UMKM Kampung Markisa, Ketua Kampung Markisa, dan Ketua Humas Kampung Markisa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dan dalam model ini terdapat tiga alur kegiatan dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Teori strategi bertahan hidup dan pemberdayaan yang dipakai disini adalah menurut Edi Suharto yang menjadi pisau analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mempertahankan usaha yang dijalankan sebagai upaya bertahan hidup di tengah pandemi, pekerja informal menerapkan tiga strategi, yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Tiga strategi ini membantu mereka dalam melanggengkan usaha guna bertahan hidup selama pandemi. Sementara itu, analisis tiga strategi ini menyiratkan munculnya faktor-faktor (*causes*) penghambat pekerja informal dalam bertahan hidup, yaitu (1) kurangnya pengawasan pendampingan, (2) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (3) rendahnya etos kerja pekerja informal, dan (4) terbatasnya kemampuan sumber daya manusia. Kebalikan dari faktor-faktor ini adalah empat faktor pendukung, yaitu (1) munculnya motivasi tinggi, (2) pemberian pelatihan yang sesuai, (3) kuatnya partisipasi warga Kampung Markisa, dan (4) adanya modal sosial dalam pemberdayaan Kampung Markisa. Penelitian ini menyarankan hendaknya pemerintah kota mampu mendampingi mereka dalam berusaha secara berkelanjutan. Selain itu, masyarakat Kampung Markisa perlu memperluas jaringan dengan pihak swasta dalam program pemberdayaan melalui kerja sama, seperti mencari sponsor dan modal kerja.

Kata kunci: Pekerja Informal, Strategi Bertahan Hidup, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan penulisan tesis ini yang berjudul “Strategi Pekerja Sektor Informal Perkotaan Dalam Bertahan Hidup Selama Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Kampung Markisa Blunyahrejo, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta”.

Tesis ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar *Master of Art (M.A.)* pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Pekerjaan Sosial, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari tesis ini tidak terwujud tanpa bimbingan, arahan, dan dukungan dari beberapa pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk bisa menuntaskan studinya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS, M.A. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Najib Kailani, Ph.D. sebagai Sekretaris Prodi.

4. Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang sudah rela serta tabah mengosongkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sepanjang penelitian ini berlangsung dan penulisannya. Mudah-mudahan bapak senantiasa sehat dan dilancarkan segala urusannya.
5. Segenap partisipan di Kampung Markisa Blunyahrejo yang sudah mengosongkan waktu untuk membantu penulis dalam proses pengambilan data.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nurhadi dan Umi Muyasroh yang senantiasa membimbing serta mendoakan penulis, dan adik-adikku, Nayla Rif'atur Rizqi serta M. Naf'an Zahy Mahdi yang sudah tabah untuk terus memotivasi dan memberikan dukungan materil, moril, maupun spiritual kepada penulis.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson beserta keluarga yang tetap dan akan selalu menjadi sumber inspirasi serta teladan bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaik Nikmatul Choyroh Pamungkas, S.Sos., Dezi Zuhriana S.Sos., dan Elsa Wandira Ardia Mukti, S.Sos. yang telah kebersamai dan mendukung penulis secara luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan tesis ini.
9. Semua teman-temanku di Kos Putri milik Ibu Tri Astutik: Imroatun Azizah, Nurin Muthma'inah, Lelatuz Zakiyah, dan Iffah yang terus membangkitkan semangat penulis, terima kasih untuk semua *support*.

10. Segenap teman seperjuangan di Konsentrasi Pekerjaan Sosial Angkatan 2020-Ganjil yang telah menjadi teman sekaligus berbagi canda dan tawa, serta berbagi ilmu pengetahuan. Segala kenangan manis senantiasa terpatri di hati penulis.
11. Seluruh pihak yang sudah bersedia membantu penelitian tesis ini yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang sudah diberikan memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Karena itu, kritik serta saran sangat penulis harapkan dari para pembaca. Mudah-mudahan tesis ini bisa bermanfaat untuk kita semuanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Penulis,



Okti Inayatur Rohmah

NIM: 20200011093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Pendekatan Penelitian.....	15
3. Subjek dan objek penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Teknik Analisis Data.....	20
6. Keabsahan Data.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KERANGKA TEORI.....	23
A. Teori Sektor Informal.....	23
B. Teori Strategi Bertahan Hidup.....	26
C. Teori Strategi <i>Coping</i>.....	28
D. Pemberdayaan Masyarakat.....	32
BAB III KAMPUNG MARKISA DALAM SITUASI PANDEMI.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35

1. Letak Geografis.....	35
2. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan).....	36
3. Struktur Organisasi Kampung Markisa.....	36
4. Kondisi Sosial Budaya.....	37
5. Kondisi Demografi.....	38
6. Profil dan Sejarah Kampung Markisa.....	42
7. Dinamika Kampung Markisa.....	44
B. Dampak Covid-19 Pada Pekerja Informal di Kampung Markisa.....	47
C. Kondisi Pekerja Informal Kampung Markisa.....	51
BAB IV STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEKERJA INFORMAL DI ERA COVID.....	53
A. Strategi Bertahan Hidup.....	55
1. Strategi aktif.....	57
2. Strategi pasif.....	65
3. Strategi Jaringan.....	69
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pekerja Informal Bertahan Hidup.....	74
1. Faktor Penghambat Pekerja Informal Bertahan Hidup.....	75
2. Faktor Pendukung Pekerja Informal Bertahan Hidup.....	84
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Partisipasi dan Target Informasi

Tabel 1.2 Data Kependudukan Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.3 Data Kependudukan Menurut Kelompok Usia

Tabel 1.4 Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1.5 Data Kependudukan Berdasarkan Level Pendidikan

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Kelurahan Karangwaru

Tabel 1.7 Struktur Organisasi Kampung Markisa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Selain berdampak pada kesehatan, *efek* pandemi juga mempengaruhi sistem pendidikan, kondisi perekonomian, tatanan sosial, dan kehidupan bermasyarakat.¹ Dalam rangka pemberantasan penyebaran virus corona, pemerintah telah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang berimplikasi pada terbatasnya ruang gerak dan aktivitas masyarakat terutama di bidang pendidikan, perekonomian, dan aktivitas sosial lainnya. Menurunnya berbagai aktivitas masyarakat ini berkontribusi bagi lemahnya pergerakan modal sosial dan ekonomi terutama pada masyarakat rentan, miskin, dan termarginalkan (*marginalized society*).

Salah satu kelompok yang rentan dalam situasi pandemi adalah pekerja informal seperti pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan penutupan usaha karena dampak pandemi Covid-19.² Pekerja informal di Kampung Markisa merupakan satu dari sekian banyak pekerja informal di Indonesia yang terkena dampak pandemi.

¹ M.Wahyu Pratama Putra, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan”, *Jurnal Sosial Keagamaan*, 2, no. 6, (2020):145.

² Indah Aryani, Maria Veronika R, Wiwin yulianingsih, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKMDi Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan nonformal*, 16, no.1, (2021): 12

Sebagai upaya untuk memulihkan keadaan ekonomi masyarakat terutama masyarakat perkotaan Dinas Pertanian Kota Yogyakarta membentuk Kampung Markisa. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi di Kampung Markisa diwujudkan dalam bentuk lumbung mataram. Lumbung Mataram merupakan lumbung pangan hidup yang berbasis rumah tangga dan dalam pengembangannya diharapkan menjadi lumbung desa yang dapat mendukung ketahanan pangan, kemandirian pangan, dan kedaulatan pangan terutama saat pandemi Covid-19.

Perekonomian menjadi salah satu aspek penting dalam sendi kehidupan masyarakat. Adanya PSBB ini berdampak besar terhadap keberlangsungan pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Ketidakmampuan masyarakat dalam beradaptasi selama PSBB ini bisa menjadi masalah baru bagi masyarakat, khususnya kelas menengah ke bawah dalam menghadapi situasi-situasi kritis saat pandemi.³ Pemberlakuan PSBB di atas berdampak pada keadaan sosial ekonomi, bahkan telah menjadi polemik panjang dalam masyarakat Indonesia. Akibat pandemi Covid-19, banyak warga masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga angka PHK terus bertambah di kalangan pekerja sektor informal, seperti pedagang gerobak dan kaki lima, nelayan musiman, buruh harian, petani dengan upah rendah, tukang ojek, sopir angkot dan bus umum, dan pekerja kasar lainnya.

³ Rindam Nasruddin, Ismaul Haq, "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah", *Jurnal sosial dan budaya syar-i*, 7, no.7 (2020), 644.

Mereka semua merupakan orang yang paling rentan terkena dampak pandemi Covid-19. Pekerja informal sangat bergantung pada upah harian. Karena itu, menurunnya aktivitas ekonomi membuat mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, komunikasi, dan transportasi.

Mengutip *Tribunnews.com*, Kementerian Ketenagakerjaan menyatakan bahwa pada 2021, terdapat sekitar 29,4 juta orang terdampak pandemi Covid-19. Angka ini sudah termasuk masyarakat yang terkena PHK, dirumahkan tanpa diupah, hingga pengurangan jam kerja.⁴ Hal ini menunjukkan terdapat laju kemerosotan ekonomi dan berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain yang terdampak paling parah adalah pendidikan anak, termasuk kehilangan fokus belajar dan ketidakcapaian target pendidikan.

Pandemi Covid-19 berdampak juga pada peningkatan angka kemiskinan terutama di perkotaan. Kepala Badan Pusat Statistik DIY, Sugeng Arianto, melaporkan data yang bersumber dari penghitungan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bahwa pada Maret 2021 terdapat kenaikan jumlah penduduk miskin di DIY menjadi 506,45 ribu orang atau naik menjadi 12,80 persen dari bulan Februari 2021 dengan jumlah penduduk miskin adalah 445.676 jiwa. Masih pada tahun yang sama, penduduk miskin di wilayah perkotaan meningkat sebanyak 5,5 ribu menjadi 358,66 ribu orang.

⁴ <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/03/27/kemnaker-294-juta-pekerja-terdampak-pandemi-covid-19-di-phk-hingga-dirumahkan> diakses 2 April 2022.

Sugeng selanjutnya mengatakan jumlah penduduk miskin absolut di wilayah DIY paling banyak terdapat di kantong-kantong perkotaan, tercatat sebanyak 358,7 ribu orang atau dua kali lipat dari jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan yaitu sebanyak 147,8 ribu orang sepanjang Maret 2021. Bahkan jumlah penduduk miskin di pedesaan justru menunjukkan tren penurunan menjadi 147,80 ribu orang atau turun 14,44 persen pada Maret 2021.⁵

Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) mengatakan bahwa masyarakat perkotaan lebih merasakan kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Hal ini karena penduduk pedesaan secara umum lebih mampu beradaptasi dengan dampak tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Menurut Iskandar, selain masih banyak nilai-nilai kebersamaan (komunitas), mayoritas penduduk pedesaan tinggal berdekatan dengan sumber pangan yang disediakan oleh alam, seperti lahan pertanian, perkebunan, hutan, peternakan, sungai, dan perairan pantai. Pandemi Covid-19 hampir melumpuhkan semua sendi kehidupan, dan adanya PSBB ini membuat warga kehilangan banyak pekerjaan. Pandemi juga membuat resah bahkan stres karena masyarakat dianjurkan untuk tetap berdiam di rumah tetapi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tetap tinggi.

⁵<https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/selama-pandemi-di-jogja-penduduk-miskin-kota-naik-pedesaan-justru-berkurang/> diakses 4 April 2022.

Pemerintah pun banyak mensubsidi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, seperti bantuan langsung tunai dan bantuan langsung bukan tunai. Tetapi, semua ini tidak mampu untuk menutupi kebutuhan mereka sehari-hari karena nominal subsidi yang diterima itu terbatas.

Upaya pemulihan kondisi ekonomi masyarakat telah dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya pemerintah, melalui program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi *concern* publik dan dinilai sebagai salah satu pendekatan yang sesuai dalam mengatasi masalah sosial terutama kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat agar mampu mengatasi masalah mereka. Selain itu, pemberdayaan juga diharapkan mampu membuat masyarakat menjadi mandiri dalam menghadapi segala tantangan dalam kehidupan mereka.⁶

Kampung Markisa yang terletak di Dusun Blunyahrejo memiliki keunikan, yang merupakan kampung wisata pertanian yang berada di tengah kota dan terbentuk semenjak pandemi Covid-19. Kampung Markisa tidak hanya fokus pada budidaya tanaman buah markisa, tetapi juga beberapa unit usaha, termasuk pertanian kota, perikanan kolam, pengolahan sampah kering, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Warga terus berinovasi dalam rangka merespons pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai. Masyarakat tidak bisa berdiam diri tanpa aktivitas produktif. Adanya Covid-19 dan kesengsaraan ini menjadi momentum kebangkitan bagi warga Kampung Markisa untuk

⁶ Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, dan Eni Prasetyawati, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji", *Sosio Global: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2, no. 1 (2017): 59-72.

memanfaatkan lahan terbuka dan tidak terpakai (*unoccupied open spaces*) guna meningkatkan pendapatan.

Warga Kampung Markisa di Dusun Blunyahrejo menghadapi tantangan dan ujian yang cukup berat karena wabah pandemi ini. Sebagai kampung swa-produksi pertanian berskala kecil dan wisata lokal, banyak pengunjung yang mengunjungi kampung ini. Sebelum pandemi, angka pengunjung selalu banyak di atas angka ribuan. Kini, angka kunjungan terus mengalami penurunan terutama pasca-pemberlakuan PSBB. Kampung Markisa menarik secara spesifik bagi peneliti untuk dikaji lebih lanjut secara ilmiah karena kampung ini mampu bangkit selama masa pandemi dengan terciptanya usaha berkelanjutan. Karena itu, dalam penelitian ini, penulis tergelitik untuk mengkaji bagaimana strategi bertahan hidup (*coping strategies and resilience*) para pekerja informal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Markisa. Selain itu, *cause* (penyebab) yang tersirat maupun yang tersurat peneliti memaparkan yang merupakan faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi pekerja informal dalam bertahan hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkap, penulis menggarisbawahi dua rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana dan mengapa perlu ada strategi bertahan hidup bagi pekerja informal selama masa pandemi Covid-19 di Kampung Markisa, Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta?
2. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi pekerja informal dalam bertahan hidup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dua rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi sejauh mana langkah-langkah yang dilakukan oleh para pekerja informal Kampung Markisa dalam bertahan hidup selama pandemi Covid-19, serta peneliti ingin mengkaji faktor-faktor (*causes*) penghambat dan pendukung bagi pekerja informal dalam bertahan hidup. Secara khusus, penelitian ini fokus pada upaya yang dilakukan oleh pekerja informal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bagaimana mereka dapat bergelut dalam susah dan pahitnya kehidupan, namun sukses di tengah banyak hambatan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi positif bagi upaya memperkaya khazanah penelitian dan keilmuan yang fokus pada kelompok miskin (*the indigent*) yang terpinggirkan (*the marginalized*) di Yogyakarta, Indonesia khususnya bagi kajian pekerjaan sosial. Karena itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi civitas akademik dan praktisi bidang pekerjaan sosial. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi *input* penting untuk pemerintah Kota Yogyakarta dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan program yang relevan untuk kesejahteraan keluarga bagi keluarga pra-sejahtera ke bawah.

E. Kajian Pustaka

1. Strategi bertahan hidup

Beberapa penelitian terkait strategi bertahan hidup adalah penelitian oleh Eklefina Pattinama pada 2020 dengan topik seputar “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Ditinjau dari Perspektif Gender di Desa Seri, Silale dan Dusun Waimahu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon” membahas tentang peran produktif perempuan sebagai nelayan untuk berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini berangkat dari anggapan miring dan bias bahwa perempuan pencari nafkah adalah profesi sekunder. Namun, titik sentral penelitian Pattinama ini terletak pada dampak perubahan iklim di mana hasil tangkapan ikan juga menurun di kalangan nelayan laki-laki. Sebab itu, mau tak mau perempuan harus terjun dalam aktivitas tangkap ikan. Penelitian Pattinama menganalisis strategi bertahan hidup melalui perspektif gender, yang telah dilakukan di tiga desa nelayan di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak perubahan iklim dapat terjadi secara langsung, sedangkan strategi bertahan hidup dilakukan melalui diversifikasi. Strategi nelayan laki-laki dan perempuan untuk bertahan hidup dalam perubahan iklim turut mempengaruhi konstruksi pemahaman gender pada keluarga

nelayan, di mana perempuan nelayan tidak pernah dianggap sebagai pencari nafkah utama (*breadwinner*), nyatanya justru terbalik.⁷

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Rafie Ali Da'i yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Ojek *Online* pada Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online di Kota Surakarta" mengkaji strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pengemudi ojek *online* saat pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan bantuan pendekatan fenomenologi untuk memotret secara alami taktik para pengojek untuk bisa bertahan hidup di tengah badai virus corona yang menerpa seluruh sendi kehidupan. Temuan menunjukkan bahwa pengemudi ojek *online* terdampak secara signifikan, khususnya dalam bidang ekonomi. Untuk merespons ini, terdapat tiga strategi utama yang mereka adopsi: (1) mengikat sabuk lebih kencang dengan meminimalisir pengeluaran, (2) melakukan pekerjaan lain di luar pekerjaan utama sebagai alternatif pemenuhan subsistensi, dan (3) memanfaatkan relasi dan jaringan yang dimiliki baik oleh komunitas maupun keluarga.⁸

⁷ Eklefina Pattinama, "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Nelayan Hadapi Perubahan Iklim Perspektif Gender di Desa Seri, Silale dan Dusun Waimahu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon," *Jurnal Masohi* 1, no. 2, (2020): 58-70.

⁸ Rafie Ali Daei, "Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Pada Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online di Kota Surakarta," *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2020.

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Ivana T. Croghan dkk. bertema “*Stress, Resilience, and Coping of Healthcare Workers during the Covid-19 Pandemic*” pada 2021 membahas topik berkaitan dengan stres, ketahanan, dan strategi *coping* yang dilakukan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey yang disebar dari sebuah fasilitas organisasi kesehatan di Midwestern Region Amerika Serikat pada 9-30 April 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat stres pada masing-masing profesi dan strategi *coping*. Dokter medis dan asisten dokter memiliki skor resiliensi tertinggi, sementara perawat memiliki skor stres tertinggi.⁹

Ini berarti bahwa level stres yang dialami oleh seorang perawat lebih tinggi dari seorang dokter meski mereka bekerja di area yang sama karena seorang perawat lebih terkait langsung dengan perawatan pasien dan lebih dekat dalam keseharian pasien di bangsal (*ward*), baik untuk rawat inap (*inpatient*) maupun rawat jalan (*outpatient*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹ Ivana T. Croghan, Sherry S. Chesak, Jayanth Adusumalli, Karen M. Fischer, Elizabeth W. Beck, Shruti R. Patel, Karthik Ghosh, Darrell R. Schroeder, and Anjali Bhagra, “Stress, Resilience, and Coping of Healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic,” *Journal of Primary Care and Community Health* 12, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.1177/21501327211008448>.

2. Pemberdayaan masyarakat

Salah satu upaya dalam usaha peningkatan ekonomi terutama pada masa pandemi adalah dengan pelaksanaan program pemberdayaan. Beberapa penelitian terkait pemberdayaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kiki Amelia Sari, Luhita Rizkiyana Madhanni, dan Anugrah Mahirah Al Kharisma, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pemberdayaan Melalui Pelatihan Pemasaran Produk Umkm Omah Jenang Blitar di Masa Pandemi Covid-19”.¹⁰ Penelitian ini dilakukan sebagai respon Omah Jenang Blitar sebagai salah satu pusat oleh-oleh yang terkena dampak pandemi. Adanya kebijakan PSBB membuat penurunan pendapatan yang signifikan. Pemberdayaan dilakukan dengan mengadakan pelatihan strategi pemasaran. Setelah dilakukan pelatihan ekonomi kembali pulih dan produk Omah Jenar semakin dikenal.

Selain itu penelitian terkait pemberdayaan masyarakat juga dilakukan oleh Muhammad Syakir Al-kautsar dan Nurul Mahmudah pada tahun 2021 dengan judul” Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Mandiri Selama Masa Pandemi Covid-19”¹¹

¹⁰ Kiki Amelia Sari, Luhita Rizkiyana Madhanni, dan Anugrah Mahirah Al Kharisma, dkk,” Pemberdayaan Melalui Pelatihan Pemasaran Produk Umkm Omah Jenang Blitar di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4, no.2 (2021):64

¹¹ Muhammad Syakir Al-kautsar, Nurul Mahmudah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Mandiri Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 03, no.02, (2021):80.

Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan yang dilakukan kepada perempuan di Kabupaten Lampung. Adapun pemberdayaan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi optimalisasi pekarangan sebagai upaya ketahanan pangan pada masa pandemi yang dilakukan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Dimana daerah tersebut merupakan daerah dataran rendah dengan penggunaan lahan yang rendah sebagai lahan pertanian. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai lahan pangan diharapkan dapat membantu masyarakat rumah tangga memenuhi kecukupan pangan di masa pandemi Covid-19.

3. Kelompok Minoritas/prasejahtera

Dampak pandemi dirasakan oleh semua pihak terutama warga miskin. Penelitian terkait warga miskin selama pandemi telah dilakukan dengan judul “Mekanisme Survival Warga Miskin Perkotaan Akibat Dampak Pandemi Covid-19” oleh Soetji Andari pada 2021 membahas mekanisme bertahan hidup warga miskin perkotaan akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan alat pengumpulan data adalah metode kuantitatif.¹²

¹² Soetji Andari, “Mekanisme Survival Warga Miskin Perkotaan Akibat Dampak Pandemi Covid-19,” *Jurnal PKS* 19, no. 3 (2020): 255-266.

Selain penelitian di atas Pada 2020, Istiana Hermawati mengkaji tentang keluarga miskin dalam menghadapi pandemi Covid-19, di mana ia menyajikan fakta sosial tentang bagaimana keluarga miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi semakin terpuruk akibat dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, fokus pada pengukuran dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh keluarga berpenghasilan rendah bahkan minim sekali. Penelitian Hermawati menyajikan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah, serta pandangan masyarakat terhadap Covid-19 mulai dari pengertian, penularan, dan pencegahan. Metode yang digunakan adalah penggabungan dari metode kuantitatif dan metode kualitatif (*mixed methods*). Selanjutnya penelitian ini menemukan bahwa bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah belum merata, dan masyarakat juga sudah paham tentang Covid-19, terutama terkait pengertian, cara penularan, dan pencegahannya. Covid-19 terbukti berdampak secara ekonomi, dapat dilihat pada aspek pekerjaan di mana terjadi peningkatan angka pengangguran sebesar 50,67%, dan meroketnya angka PHK karena banyak perusahaan dan pelaku usaha tidak mampu beroperasi dan menjalankan bisnis mereka.¹³

¹³Istiana Hermawati, *Keluarga Miskin Dalam Gempuran Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2020).

Setelah menelusuri beberapa literatur terkait, penulis menjadi yakin bahwa adanya dampak pandemi pada sektor kehidupan masyarakat membuat mereka merancang strategi bertahan hidup yang tangguh selama itu juga. Namun, strategi bertahan hidup secara khusus yang diterapkan oleh para pekerja informal selama pandemi Covid-19 belum dikaji terutama pada program pemberdayaan masyarakat.

Hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh pekerja informal dalam bertahan hidup selama masa pandemi Covid-19, dan menjadi menarik karena pekerja informal di Kampung Markisa mengandalkan pekerjaan utama pada program pemberdayaan masyarakat yaitu UMKM, dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi guna bertahan hidup di tengah Pandemi Covid-19. Penulis juga memaparkan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh pekerja informal dalam bertahan hidup.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana dampak yang dialami oleh masyarakat perkotaan akibat pandemi serta strategi *coping* yang mereka adopsi. Sejalan dengan fokus bahasan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah seperangkat prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis maupun lisan (*narrative*). Sumber data tersebut bersumber dari orang-orang dan perilaku atau kegiatan yang dapat diamati,¹⁴ termasuk bagaimana mereka berpendapat, merasakan keadaan, dan menilai keadaan yang dialami.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan desain studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.¹⁵ studi kasus adalah sebuah kasus atau sejumlah kasus yang didorong oleh data secara mendalam dari waktu ke waktu dan mencakup berbagai sumber informasi kontekstual yang “kaya”. Sistem yang terbatas ini terikat oleh ruang dan waktu, dan kasus dapat dipelajari dari suatu program, peristiwa, kegiatan atau individu.¹⁶

¹⁴ Robert Bogdan and Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, (New York, NY: Wiley, 1975), 15.

¹⁵ Ibid

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 65.

Dalam penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus diperoleh semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari beberapa sumber. Tujuan penelitian yang utama tidak terletak pada generalisasi hasil, melainkan keberhasilan suatu treatment pada suatu waktu tertentu.

3. Subjek dan objek penelitian

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* guna menentukan subjek atau partisipan dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel atau sumber data yang berbasis pertimbangan jika para partisipan yang terpilih mempunyai keahlian serta kemampuan mengisi *gap* riset ini dengan pengetahuan serta pengalaman yang sudah mereka miliki. Oleh banyak peneliti, ini dikenal sebagai pilihan dan pertimbangan tertentu.¹⁷ Contohnya, orang yang terpilih dan dituju (*purposive*) dianggap tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga mereka dapat memfasilitasi peneliti dalam menjelajahi objek ataupun suasana yang diteliti. Dengan kata lain, pengambilan sampel dalam penelitian ini bersumber dari kebutuhan penelitian.¹⁸ Tabel 1.1 meringkas partisipan sebagai sampel dalam penelitian ini.

¹⁷John W. Creswell, *A Concise Introduction to Mixed Methods Research*, (Los Angeles, CA: Sage, 2015), 4.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

Tabel 1.1 Partisipan dan Target Informasi

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	Bapak Yanto	55 tahun	Laki-laki
2.	Bapak Purwanto	44 tahun	Laki-laki
3.	Ibu Jumirah	52 tahun	Perempuan
4.	Ibu Yani	43 tahun	Perempuan
5.	Ibu Ning	45 tahun	Perempuan

Beberapa pihak yang kemudian dapat digunakan sebagai sumber data dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Ketua Kampung Markisa, informasi yang digali adalah mengenai gambaran umum serta program pemberdayaan di Kampung Markisa Blunyahrejo.
- b. koordinator bidang perikanan sekaligus HUMAS, informasi yang digali adalah berkaitan dengan program pemberdayaan untuk pekerja informal dalam bertahan hidup.
- c. Pekerja informal perkotaan, informasi yang digali adalah strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh pekerja informal di masyarakat perkotaan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan pekerja informal dalam bertahan hidup selama pandemi. Serta faktor apa saja yang mendukung serta menjadi penghambat dalam bertahan hidup.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Suharsimi Arikunto menerangkan bahwa observasi ataupun pengamatan meliputi aktivitas pemuatan atensi kepada sesuatu obyek dengan memakai segala perlengkapan indera yang dimiliki.¹⁹ Tahap awal dalam observasi yaitu mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti setelah itu peneliti membuat Pemetaan sesuai dengan rumusan masalah. Langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan siapa yang hendak diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, observasi telah dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pekerja informal ketika mengalami penurunan pendapatan sehingga mampu mempertahankan usahanya. Selain itu, peneliti juga mengamati anggota-anggota masyarakat terkait dalam pelaksanaan program pemberdayaan perikanan, UMKM, serta pertanian kota. Aspek yang diamati terkait dengan pelaksanaan dan keberhasilan program. Selama pandemi program pemberdayaan di Kampung Markisa masih berjalan namun mengalami beberapa kendala di lapangan.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 156-157.

b. Wawancara

Tata cara wawancara merupakan tata cara pengumpulan informasi dengan cara melaksanakan tanya-jawab dengan subjek riset mengenai permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Hal tersebut senada dengan pendapat Sutrisno Hadi bahwa wawancara wajib dilaksanakan secara sistematis serta berlandaskan pada tujuan penelitian yang dilakukan.²⁰ Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ketua Kampung Markisa, Ketua Humas sekaligus koordinator program perikanan, dan tiga orang pedagang UMKM. Wawancara dilakukan dengan model wawancara individual yang dilakukan dengan tiga narasumber di atas yang memahami objek permasalahan yang diangkat. Wawancara dilakukan dengan masing-masing informan sebanyak tiga kali dan dilaksanakan di Balai Pertemuan Kampung.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi ialah tata cara mencari informasi menimpa hal-hal yang berbentuk catatan, transkrip, buku, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, serta foto-foto kegiatan.²¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipakai guna memenuhi informasi dari hasil wawancara serta hasil pengamatan (observasi).

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), 131.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Ada pula dokumen yang telah diperoleh yaitu bahan yang berkenaan dengan profil Kelurahan Karangwaru baik data demografi maupun data kependudukan Kelurahan Karangwaru. Adapun data kependudukan yang diperoleh berupa data kependudukan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, level pendidikan, serta sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Karangwaru.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam mencari serta menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Tujuannya adalah agar dapat meningkatkan pemahaman penelitian berkaitan dengan permasalahan yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai sebuah temuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, terdapat tiga alur kegiatan dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bisa menggolongkan, menajamkan, mengarahkan serta membuang hal yang tidak dibutuhkan dalam mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditemukan dan kemudian diverifikasi.²² Dalam hal ini, peneliti telah mereduksi data terkait strategi bertahan hidup pekerja informal serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan.

²² Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif", *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi* 27, no. 10 (2003): 1-12.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data, yaitu menampilkan informasi yang telah dikategorisasikan sebelumnya sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memudahkan ketika membaca serta memahami sebuah makna.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penyajian data. Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberman merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan sebuah konfigurasi yang utuh.²³ Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

6. Keabsahan Data

Triangulasi ialah metode pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data yang sudah dihasilkan menggunakan sesuatu yang berasal dari suatu yang lain di luar data. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara serta di waktu yang berbeda.²⁴ Dalam upaya pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

²³ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, (Thousand Oaks, CA: Sage, 1994).

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan tentang strategi bertahan hidup pekerja informal, pekerja informal menerapkan tiga strategi bertahan hidup dalam menghadapi pandemi Covid-19. Strategi bertahan hidup yang dilaksanakan pekerja informal adalah strategi aktif, strategi pasif serta strategi jaringan. Keberhasilan strategi bertahan hidup yang dilaksanakan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Selain faktor pendukung dalam pelaksanaannya, pekerja informal juga menemui beberapa hambatan. Program pemberdayaan yang dilaksanakan di Kampung Markisa membuat anggota mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertahan di tengah pandemi. keberhasilan program pemberdayaan tentunya di *support* oleh beberapa pihak baik masyarakat maupun pemerintah.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya guna menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini mempunyai kekurangan yang perlu diperbaiki kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan di tengah pandemi sehingga proses observasi dan wawancara belum dilaksanakan secara maksimal. Sulit mencari waktu wawancara karena kesibukan narasumber/partisipan. Dalam proses pengambilan data juga belum maksimal karena perizinan yang sulit.

B. Saran

Bersumber pada hasil analisis peneliti melalui penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pekerja informal di Kampung Markisa sudah mempraktikkan strategi dalam bertahan hidup selama masa pandemi Covid-19. Strategi yang dilakukan ialah dengan memanfaatkan tabungan, menjalin relasi, mempraktikkan hidup hemat serta meminjam uang pada lembaga.

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran dari penelitian tesis ini. Saran dalam tesis ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pekerja informal di Kampung Markisa agar mampu menyesuaikan perubahan terutama dampak adanya pandemi Covid-19. Pekerja informal juga diharapkan dapat bertahan di masa mendatang melalui strategi bertahan hidup yang sudah diterapkan.
2. Masyarakat Kampung Markisa perlu memperluas jaringan dengan pihak swasta dalam program pemberdayaan melalui kerja sama dalam bentuk *sponsorship*.
3. Pemerintah yang berwenang diharapkan mampu melakukan pendampingan secara berkelanjutan. Program pendampingan secara berkelanjutan tentu akan berpengaruh pada keberhasilan dan keberlangsungan program yang selama ini sudah berjalan.
4. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian dengan memandang bagaimana strategi bertahan yang telah diterapkan dan mengevaluasi terkait program pemberdayaan setelah pandemi Covid-19 berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Jember.
- Alfitri. *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Al-kautsar Muhammad Syakir, Nurul Mahmudah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Mandiri Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 03, no.02, (2021)
- Andari, Soetji. “Mekanisme Survival Warga Miskin Perkotaan Akibat Dampak Pandemi Covid-19.” *Jurnal PKS* 19, no. 3 (2020): 255-266.
- Amelia Sari, Kiki, Luhita Rizkiyana Madhanni, dan Anugrah Mahirah Al Kharisma, dkk,” Pemberdayaan Melalui Pelatihan Pemasaran Produk Umkm Omah Jenang Blitar di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4, no.2 (2021)
- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arsyam, Muhammad. “Konsep dan Makna Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam”. *Makalah Kuliah*, Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar, 2022.
- Aryani Indah, Maria Veronika R, Wiwin yulianingsih, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKMDi Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan nonformal*, 16, no.1, (2021): 12
- Bourdieu, Pierre. *The Form of Capital*. In J. Richardson (ed.), *The Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241-258). Westport, CT: Greenwood Press. 1986.
- Bogdan, Robert and Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, New York, NY: Wiley, 1975.
- Carlson, N.R. *Psychology: The Science of Behavior*, Sixth Ed. Boston, MA: Pearson Education, 2007.

- Coleman, James S. "Social Capital in the Creation of Human Capital." *American Journal of Sociology* 94, no. 1 (1998): 95-120.
- Creswell, John W. *A Concise Introduction to Mixed methods Research*. Los Angeles, CA: Sage, 2015.
- Croghan, Ivana T., Sherry S. Chesak, Jayanth Adusumalli, Karen M. Fischer, Elizabeth W. Beck, Shruti R. Patel, Karthik Ghosh, Darrell R. Schroeder, Anjali Bhagra. "Stress, Resilience, and Coping of Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Primary Care and Community Health* 12, no. 1 (2021): 1-9.
- Dae'i, Rafie Ali. "Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Pada Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online di Kota Surakarta." *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sosiologi Antropologi UNS Surakarta, 2020.
- Direktorat Bantuan Sosial. *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial, 2007.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa," *Jurnal Moderat* 6, no. 1 (2020): 138-139.
- Gautama, Budhi Pamungkas, Ayu Krishna Yulawati, Netti Siska Nurhayati, Endah Fitriyani, dan Ilma Indriasri Pratiwi. "Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2020): 355-369.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1983.
- Hermawati, I. *Istiana, Keluarga Miskin Dalam Gempuran Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: B2P3KS Press, 2020.
- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora. 2014.
- Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif". *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi* 27, no. 10 (2003):1-12
- Jamaluddin, A. N. *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Lieblich, Amia, Rivka Tuval-Mashiach, and Tamar Zilber, *Narrative Research: Reading, Analysis, and Interpretation*. Thousand Oaks, CA: Sage, 1998.
- Marganingsih, Dwi Iriani. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa." *Jurnal Universitas Tulungagung* (2008): 72-88.

- Mardatillah, Fitra dan Erda Fitriani. "Strategi Adaptasi di Pasar Penampungan Sementara Kotapariaman." *Jurnal Perspektif* 3, no. 1 (2020): 229-236. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.226>
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Miles, Mathew B. and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage, 1994.
- Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji". *Sosio Global: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 2, no. 1 (2017): 59-72.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988.
- Nasruddin Rindam, Ismaul Haq, "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah", *Jurnal sosial dan budaya syar-i*, 7, no.7 (2020): 644
- Nursakin. "Pekerja Perempuan Pada Sektor Informal Menghadapi Pandemi Covid 19 di Kota Makassar" *Tesis*, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2021.
- Oktavian, Mochamad Lucky dan Widodo Widodo. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membatik Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 4 (2020): 92-101.
- Pattinama, Eklefina. "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Nelayan Hadapi Perubahan Iklim Perspektif Gender di Desa Seri, Silale dan Dusun Waimahu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon". *Jurnal Masohi* 1, no. 2. (2020): 58-70.
- Pratama Putra M. Wahyu, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan", *Jurnal Sosial Keagamaan*, 2, no. 6, (2020): 145
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Shragge, Eric, dan Zulkipli Lessy. *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Simon, Barbara Levy. *The Empowerment Tradition in American Social Work: A History*. New York, NY: Columbia University Press, 1994.

Soeharto, Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharto, Edi. "Coping Strategies dan Keberfungsian Sosial: Mengembangkan Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Mengkaji dan Menangani Kemiskinan." *Makalah Ilmiah*, IPB Bogor 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Sumodiningrat. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata. 1997.

Susilawati, Nora. *Sosiologi Pedesaan*. Padang: Bahan Ajar UNP, 2003.

Sutarto, Joko dan Sungkowo Edi Mulyono "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Desa Wisata Mandiri Wanurejo Borobudur Magelang." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 1 (2018): 27-38

Syahra, Rusdi. "Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi." *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2003): 5-9.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Links Online:

<https://kagama.id/berawal-dari-semak-belukar-kampung-markisa-kini-menjadi-kebun-yang-dirindukan-warga-kampung-blunyahrejo/> Diakses Pada 10 April 2022.

<https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/selama-pandemi-di-jogja-penduduk-miskin-kota-naik-pedesaan-justru-berkurang/> Diakses Pada 4 April 2022.

[https://www.tribunnews.com/Bisnis/2021/03/27/Kemnaker-294-Juta-Pekerja-Terdampak-Pandemi Covid-19-Di-Phk-Hingga-Dirumahkan](https://www.tribunnews.com/Bisnis/2021/03/27/Kemnaker-294-Juta-Pekerja-Terdampak-Pandemi-Covid-19-Di-Phk-Hingga-Dirumahkan) Diakses Pada 2 April 2022.